

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan penelitian tindak tutur terapis di Yayasan Intervention Service for Autism and Development delay (YISADDDI) dalam Metode Permainan Lampu Merah, Lampu Hijau, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini layak untuk dilakukan guna menambah wawasan tentang kajian neurolinguistik yang membahas tentang gangguan berbahasa, khususnya anak autis. Adapun simpulan dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Bentuk tindak tutur direktif yang digunakan oleh terapis anak autis untuk berkomunikasi yang didasari pada karakteristik anak autis dan setiap tuturan harus terpola, konsisten, dan kontinyu. Tindak tutur yang digunakan menggunakan pola sederhana dan terdiri dari satu kata. Jenis tindak tutur direktif yang digunakan terapis berupa memerintah (*commanding*), mengajak atau memohon, melarang, menanya pertanyaan singkat dan tertutup, dan menyetujui.
2. Tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh terapis, yaitu tuturan pujian dan terima kasih. Terapis memberikan apresiasi positif terhadap tindakan anak autis yang benar dengan cara memuji, menghargai, atau mengucapkan terima kasih.
3. Strategi tindak tutur yang digunakan oleh terapis adalah strategi bertutur langsung melalui strategi pemanggilan (pengalihan fokus), strategi

pemberian petunjuk, dan strategi visual atau model. Strategi pemanggilan dilakukan oleh terapis dengan memanggil nama anak secara langsung untuk mendapatkan perhatian atau fokus anak.

Strategi petunjuk yang diberikan secara langsung, jelas, dan singkat. Langsung artinya petunjuk yang diberikan dalam bentuk tuturan literal dan lugas. Jelas artinya instruksi atau perintah yang diberikan mudah dipahami dan dimengerti. Singkat artinya hanya menggunakan satu perintah sederhana. Anak autis tidak memahamai bentuk perintah lebih dari satu sekaligus dan tidak menggunakan kalimat panjang. Penggunaan kalimat yang panjang akan membingungkan anak autis.

Strategi visual atau model digunakan dalam kegiatan imitasi tindakan terhadap benda, terapis mengajak anak autis melakukan tindakan dengan menggunakan strategi contoh atau peragaan. Melalui visualisasi, anak autis dapat dengan mudah memahami perintah dan maksud tuturan terapis.

4. Pola komunikasi terapis tampak dalam intervensi anak autis menggunakan metode permianan lampu merah, lampu hijau, yaitu pola komunikasi searah, pola bahasa sederhana, dan pola stimulus-respon. Pada pola komunikasi searah, terapis.

## 5.2 Implikasi

Terapi anak autis menggunakan metode permainan merupakan suatu upaya untuk membantu anak autis untuk memperbaiki gangguan yang ada dalam dirinya. Gangguan bahasa, sosial, dan perilaku yang dialami oleh anak autis bukanlah suatu gangguan yang dapat disembuhkan melainkan suatu gangguan yang dapat diperbaiki perlahan-lahan sehingga anak autis mampu mengetahui hal-hal yang ada di sekitarnya.

Tindak tutur yang digunakan oleh terapis, orang tua, dan pengasuh sangat berpengaruh pada perkembangan pengetahuan anak autis. Anak autis cenderung memiliki program dalam otaknya tentang sesuatu hal memerlukan metode belajar yang terstruktur, terpola, terprogram, konsisten, dan kontinyu sehingga tindak tutur dengan pola komunikasi yang sederhana, langsung, singkat, dan jelas harus diketahui oleh para terapis, orang tua, dan pengasuh. Untuk itu, diperlukan suatu bahan bacaan yang dapat membantu orang-orang yang berubungan langsung dengan anak autis mengenal anak dan cara berkomunikasi agar memberi dampak yang positif bagi perkembangan anak autis.

Berdasarkan hasil penelitian tentang tindak tutur terapis dalam metode permainan lampu merah, lampu hijau ini, penelitian ini memiliki implikasi, yaitu:

1. Penelitian tindak tutur terapi untuk anak autis memberikan pengetahuan awal tentang anak autis bagi para terapis, orang tua, dan pengasuh tentang bentuk dan fungsi tindak tutur, khususnya tindak tutur direktif dan ekspresif.

2. Penelitian tindak tutur terapis untuk anak autis menambah pengetahuan tentang strategi tindak tutur terapis untuk anak autis yang sederhana, langsung, singkat, dan jelas.
3. Penelitian tindak tutur terapis memberikan pengetahuan tentang komponen pemilihan tindak tutur yang dilakukan oleh terapis guna membantu perbaikan komunikasi anak autis.
4. Penelitian ini memberikan dampak positif bagi penulis karena diberikan kesempatan untuk menuliskan buku yang berkaitan dengan pragmatik klinis kepada masyarakat untuk menambah buku referensi langsung tentang anak autis.

### 5.3 Saran

Beberapa hal yang dapat disarankan melalui penelitian ini adalah :

- a. Kelebihan tesis:
  1. Penelitian dengan menggunakan metode permainan lampu merah, lampu hijau ini merupakan penelitian pertama sekali yang dilakukan pada Yayasan Intervention for Autism and Development Delay (YISADDI) dalam kegiatan mengendalikan tubuh, petunjuk suara dan visual, konsep bahasa, keterampilan prasekolah, dan interaksi sosial.
  2. Penelitian ini merupakan penelitian pertama tentang gangguan bahasa dari mata kuliah neuropsikolinguistik di Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Medan.

3. Metode permainan lampu merah, lampu hijau ini memunculkan respon positif dari anak autis. Anak autis menggunakan bahasa verbal dalam merespon perkataan terapis.

b. Kelemahan tesis

1. Penelitian ini merupakan penelitian pertama yang mengangkat isu gangguan bahasa di Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Medan sehingga peneliti masih kekurangan referensi dalam penyusunannya.
2. Keterbatasan waktu dan dana menimbulkan ketidaksempurnaan penelitian ini dan masih banyak hal-hal yang belum terdeskripsikan, khususnya pola komunikasi terapis anak autis.
3. Keterbatasan waktu juga membuat peneliti belum memperoleh data tentang bahasa yang telah diperoleh oleh anak autis dari hasil metode permainan lampu merah, lampu hijau.
4. Hasil dari penelitian ini belum menunjukkan kajian neuropsikolinguistik padahal penelitian ini berbicara tentang gangguan bahasa.

Berdasarkan beberapa poin tentang kelemahan tesis ini, peneliti mengharapkan penyempurnaan oleh penelitian selanjutnya di bidang yang sama.